



## ABSTRAK

### REPRESENTASI NORMALISASI KORUPSI DALAM FILM PENDEK “RECEH” KARYA LULA STUDIO (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Arif Nur Rochman  
5201711251

Penelitian ini membahas tentang Representasi Normalisasi Korupsi Film Pendek “Receh” Karya Lula Studio. Film tersebut menceritakan tentang kehidupan masyarakat didesa yang sedang melakukan transaksi jual beli. Namun dalam transaksi jual beli itu terselip indikasi tindakan korupsi walaupun nilainya kecil. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai normalisasi korupsi yang muncul pada film pendek “Receh” tersebut. Korupsi tak hanya muncul dalam lingkungan politik saja seperti banyak yang di beritakan di stasiun televisi serta media sosial, namun faktanya masih banyak kasus korupsi yang muncul pada lingkungan masyarakat menengah kebawah. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif disertai dengan pendekatan analisis Roland Barthes. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menganalisis scene yang menunjukkan representasi pesan moral yang muncul. Proses analisis data menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes serta dipadukan dengan teori representasi Stuart Hall. Pada penelitian ini subjek yang difokuskan kepada Tokoh Mbah Karsono yang dapat dilihat dari segi denotasi (*Signifier*) yang menjelaskan hubungan penanda dan pertanda pada realitas menghasilkan makna eksplisit. Konotasi (*signified*) menjelaskan hubungan penanda dan pertanda pada non realitas, sehingga mendapatkan makna implisit dan mitos (*myth*) yang menjelaskan kebiasaan dan kepercayaan yang berlaku dalam masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi pesan moral pada film pendek Receh ini ialah, Pertama masyarakat menjadi kurang percaya dengan penegak hukum, kejujuran yang semakin langka, dan sifat mengelabui.

**Kata Kunci:** Film Receh, Semiotika, Roland Barthes

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF NORMALIZATION OF CORRUPTION IN SHORT FILM "RECEH" BY LULA STUDIO (ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS)**

*Arif Nur Rochman*  
5201711251

*This study discusses the Representation of Corruption Normalization in the Short Film "Receh" by Lula Studio. The film tells about the lives of people in a village who are conducting a buying and selling transaction. However, in the buying and selling transaction, there are indications of corruption even though the value is small. This study uses Roland Barthes' semiotic analysis. This study aims to analyze the normalization of corruption that appears in the short film "Receh". Corruption does not only appear in the political environment as is widely reported on television stations and social media, but in fact there are still many cases of corruption that appear in the lower middle class community. This study uses a qualitative method accompanied by Roland Barthes' analysis approach. The data collection process in this study was by analyzing scenes that showed the representation of moral messages that emerged. The data analysis process used Roland Barthes' semiotic approach and was combined with Stuart Hall's representation theory. In this study, the subject focused on the figure of Mbah Karsono which can be seen in terms of denotation (Signifier) which explains the relationship between signifiers and signs in reality producing explicit meaning. Connotation (signified) explains the relationship between signifiers and signs in non-reality, so that it gets an implicit meaning and myth that explains the customs and beliefs that apply in society. The results of the study show that the representation of moral messages in the short film Receh is, First, society becomes less trusting of law enforcement, honesty is increasingly rare, and the nature of deception.*

**Keywords:** *Receh Movie, Semiotics, Roland Barthes*